

Proyek Akses Tol Tanjung Priok Rampung 2015

JAKARTA – Pembangunan proyek jalan tol Tanjung Priok yang terdiri atas lima seksi ditargetkan rampung tahun depan. Kecuali seksi V yang meliputi pembangunan NS Direct Ramp, konstruksi awalnya baru bisa berjalan tahun ini dan diperkirakan rampung 2015.

”Secara umum, lima seksi proyek akses tol Tanjung Priok ini progres secara fisik berjalan setengahnya atau baru 50%,” kata Kepala Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Bebas Hambatan Kementerian Pekerjaan Umum (PU) Bambang Nurhadi di Jakarta, kemarin.

Rincian proyek tersebut terdiri atas Seksi I, atau E1 Rorotan-Cilincing sepanjang 3,4 kilometer (km), saat ini konstruksinya berjalan 100% dan telah berfungsi sementara waktu

tanpa tarif. Kemudian, seksi II atau E2 Cilincing-Jampea sepanjang 2,74 km yang pembangunannya berjalan 18% dan ditargetkan selesai 2014.

Selanjutnya seksi III atau E2A Jampea-Simpang Jampea sepanjang 1,92 km yang pembangunannya berjalan 11% dan ditargetkan selesai Juli 2014. Lalu, seksi IV atau NS Link meliputi Simpang Jampea-Yos Sudarso sepanjang 2,24 km telah berjalan 70%, ditargetkan rampung pada Juli 2013. Terakhir, seksi V atau NS Direct Ramp sepanjang 1,1 km saat ini masih dalam perencanaan konstruksi atau dalam masa pelelangan.

Bambang mengatakan, proyek dengan dana APBN dan pinjaman JICA (Japan International Cooperation

Agency) dengan total nilai Rp4 triliun tersebut masih terhalang pembebasan lahan. Saat ini di seksi E2A Jampea-Simpang Jampea, luas tanah yang sudah bebas mencapai 52.586 m². Seksi E2A terkendala masalah lahan karena masyarakat setempat mengklaim kepemilikan lahan eks-Dobo, atau akrab dikenal sebagai makam Mbah Priok.

Adapun, tanah yang sudah bebas di seksi NS Link Simpang Jampea-Yos Sudarso seluas 5.237 m² (38%) dan di seksi NS Direct Ramp seluas 3.304 m² (81%).

”Seksi NS Direct Ramp, kita upayakan dulu pembebasan lahannya. Saat ini untuk seksi V ada perusahaan asal Jepang dan Hutama Karya yang akan siap tender,” jelasnya.

● ichsan amin